

Pengalaman dan perilaku suami dalam menunggu istri melahirkan dengan seksio sesarea tidak terencana di rumah sakit Koja Jakarta

Misrawati, examiner

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=96005&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan grounded theory yang akan menggali lebih dalam pengalaman dan perilaku suami dalam menunggu istri melahirkan dengan seksio sesarea tidak terencana. Populasi dalam penelitian ini adalah suami yang menunggu istri melahirkan dengan seksio sesarea tidak terencana di rumah sakit Koja Jakarta. Jumlah sampel enam orang partisipan yang memenuhi kriteria inklusi dan telah mencapai saturasi data. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara mendalam dan telaah literatur. Setelah analisa data kualitatif, peneliti mendapatkan lima tema, antara lain: 1. Suami merasakan cemas dan marah dalam mengambil keputusan segera terhadap persalinan seksio sesarea tanpa rencana, 2. Hal ini disebabkan karena persepsi suami terhadap ancaman keselamatan istri dan anaknya, 3. Beberapa faktor yang mempengaruhinya adalah situasi & kondisi yang meningkatkan kecemasan meliputi informasi yang tidak jelas, trauma, keyakinan yang menentang seksio sesarea, belum ada pengalaman dioperasi dan tidak ada dana, serta situasi dan kondisi yang menurunkan kecemasan yaitu dukungan keluarga, teman, istri, pengalaman bekerja di lingkungan berbahaya, pengetahuan tentang seksio sesarea, budaya tradisi sebagai laki-laki dan ketersediaan dana, 4. Kondisi ini mempengaruhi perilaku suami dalam menunggu istri melahirkan, dengan strategi dan kopingnya, sehingga, 5. Suami mengharapkan tenaga kesehatan untuk memberikan informasi yang jelas, komunikatif dan bersikap tenang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa suami merasakan cemas dan marah saat memutuskan istri harus seksio sesarea segera tanpa rencana karena persepsinya terhadap ancaman keselamatan istri dan anaknya, hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor kecemasan serta informasi dan sikap tenaga kesehatan. Untuk itu perlu pelaksanaan program ketas prenatal khusus ibu beserta pasangannya dan melaksanakan asuhan keperawatan dengan melibatkan peran serta suami.

This qualitative study used grounded theory approach which explore deeper on the experience & behavior of the husband who accompany their wife during non-elective sectio-cesarean surgery. The population of this study was husbands who accompany their wife during non-elective sectio-cesarean surgery in Koja hospital Jakarta. The number of participants was 6 participants who fulfill the inclusive criteria and reached data saturation. Data collection were using observation, deep interview and following by literature study. From the qualitative analysis it is found 5 different themes, which are 1. The husbands feel anxious & upset on deciding the non-elective cesarean surgery, 2. The perception of the husband on their wife & fetus condition, 3. The influence factors to their anxious are unclear information, trauma & disbelieve on cesarean surgery, lack of experience, lack of financial, 4. The influence factors that could decrease their anxious were support system from their family, friends, their-own wife, working experience on dangerous environment, well knowledgeable on cesarean surgery, the culture tradition as a man & financial support. This condition influence to the husband behavior & coping strategy when accompany their wife. 5. The participants (husband) expect health care team could inform & explain them well, patiently & effectively about anything related to their wife. From this study it could be concluded that the husband

might feel anxious & upset when they accompany their wife during non-elective sectio-cesarean surgery because of the threaten feeling of loosing their wives & child new. The anxious & upset feeling was influenced by the anxiety factors & health team performance & attitude. Therefore, it is needed to implement pre-natal class program for mother & their spouse and the implementation of nursing care with spouse involvement.</i>